

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banguntapan I Bantul yang terletak di Dukuh Ngipik, Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I yaitu terdapat 3 desa yaitu Baturetno, Potorono dan Jambidan.

Puskesmas Banguntapan I Bantul hanya melayani rawat jalan meliputi pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang meliputi ANC (*Antenatal Care*), imunisasi, KB (Keluarga Berencana), pengobatan umum dan perawatan gigi. Puskesmas Banguntapan I Bantul, Yogyakarta memiliki 2 dokter umum, 2 dokter gigi, 7 bidan, 3 perawat umum, 3 perawat gigi dan 1 petugas laboratorium. ANC diselenggarakan 2 kali dalam seminggu yaitu setiap hari selasa dan jum' at yaitu meliputi pemantauan gizi ibu hamil dengan timbang berat badan, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan Hb (*Hemoglobin*) dan pengukuran LILA (Lingkar Lengan Atas). Penimbangan berat badan ibu hamil di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul dilakukan sebagai salah satu Standar Pelayanan yang dilakukan rutin setiap kunjungan ANC. Hasil penimbangan berat badan ibu hamil di catat di buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) kemudian dimasukkan ke dalam buku Rekam Medik.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Banguntapan I Bantul**

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>1.</b>	<b>Umur</b>		
	< 20 Tahun	3	9,4
	20 - 35 Tahun	22	68,8
	> 35 Tahun	7	21,9
	Jumlah	32	100
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SD	5	15,6
	SMP	8	25,0
	SMA	13	40,6
	PT	6	18,8
	Jumlah	32	100
<b>3</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	11	34,4
	Tani	5	15,6
	Swasta	6	18,8
	PNS	4	12,5
	Wiraswasta	6	18,8
	Jumlah	32	100

(Sumber : Data Sekunder Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur antara 20 – 35 tahun, yaitu sebanyak 68.8%, sebagian besar responden merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA, yaitu sebanyak 40,6% dan sebagian besar pekerjaan responden adalah rumah tangga, yaitu sebanyak 34,45.

**b. Berat Badan Ibu Sebelum Hamil**

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berat Badan Ibu Sebelum Hamil di Puskesmas Banguntapan I Bantul**

No	BB sebelum hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<55 kg	2	6,3
2	55-60 kg	19	59,4
3	>60 kg	11	34,4
Jumlah		32	100

(Sumber : Data Sekunder Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki berat badan sebelum hamil 55-60 kg sebanyak 19 responden (59,4%).

**c. Penambahan Berat Badan Ibu Hamil Trimester III**

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berat Badan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Banguntapan I Bantul**

No	BB Trimester III	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Normal	20	65,6
2	Tidak Normal	12	34,4
Jumlah		32	100

(Sumber : Data sekunder Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki penambahan berat badan normal sebanyak 20 responden (65,6%).

**d. Berat Badan Ibu Sebelum Hamil Berdasarkan Karakteristik**

**Tabel 4.4 Tabulasi Silang Antara Karakteristik Responden Dengan Berat Badan Ibu Sebelum Hamil Di Puskesmas Banguntapan I Bantul**

No	Karakteristik	BB sebelum hamil						Jumlah	
		<55 kg		55-60 kg		>60 kg		f	%
		f	%	f	%	f	%		
<b>1</b>	<b>Umur</b>								
	<20	0	0	3	9,4	0	0	3	9,4
	20-35	6	18,8	8	25,0	8	25,0	22	68,8
	>35	2	6,2	3	9,4	2	6,2	7	21,8
	Jumlah	8	25,0	14	43,8	10	31,2	32	100
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>								
	SD	0	0	3	9,4	2	6,2	5	15,6
	SMP	0	0	3	9,4	3	9,4	6	18,8
	SMA	4	12,5	7	21,9	4	12,5	15	46,9
	PT	4	12,5	1	3,1	1	3,1	6	18,8
	Jumlah	8	25,0	14	43,8	10	31,2	32	100
<b>3</b>	<b>Pekerjaan</b>								
	IRT	1	3,1	7	21,9	3	9,4	11	34,4
	Tani	0	0	3	9,4	2	6,2	5	15,6
	Swasta	2	6,2	2	6,2	2	6,2	6	18,8
	PNS	4	12,5	0	0	0	0	4	12,5
	Wiraswasta	1	3,1	2	6,2	3	9,4	6	18,8
	Jumlah	8	25,0	14	43,8	10	31,2	32	100

(Sumber : Data Sekunder Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan umur 20-35 tahun dan merupakan ibu dengan berat badan sebelum hamil 50-60 kg yaitu sebanyak 8 responden (25,0%). Sebagian besar responden merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA dan merupakan ibu dengan berat badan sebelum hamil 50-60 kg yaitu sebanyak 7 responden (21,9%) sedangkan berdasarkan status pekerjaan sebagian besar ibu dengan status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan merupakan ibu dengan berat badan sebelum hamil 50-60 kg yaitu sebanyak 7 responden (21,9%).

**e. Penambahan Berat Badan Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Karakteristik**

**Tabel 4.5 Tabulasi Silang Antara Karakteristik Responden Dengan Penambahan Berat Badan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Banguntapan I Bantul**

No	Karakteristik	Penambahan BB				Jumlah	
		Normal		Tidak Normal		f	%
		f	%	f	%		
<b>1</b>	<b>Umur</b>						
	<20	0	0	3	9,4	3	9,4
	20-35	16	50,0	6	18,8	22	68,8
	>35	5	15,6	2	6,2	7	21,9
	Jumlah	21	65,6	11	34,4	32	100
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>						
	SD	2	6,2	3	9,4	5	15,6
	SMP	4	12,5	4	12,5	8	25,0
	SMA	9	28,1	4	12,5	13	40,6
	PT	6	18,8	0	0	6	18,8
	Jumlah	21	65,6	11	34,4	32	100
<b>3</b>	<b>Pekerjaan</b>						
	IRT	3	9,4	8	25,0	11	34,4
	Tani	4	12,5	1	3,1	5	15,6
	Swasta	5	15,6	1	3,1	6	18,8
	PNS	4	12,5	0	0	4	12,5
	Wiraswasta	5	15,6	1	3,1	6	18,8
	Jumlah	21	65,6	11	34,4	32	100

(Sumber : Data Sekunder Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan umur 20-35 tahun dan merupakan ibu dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori normal yaitu sebanyak 16 responden (50,0%). Sebagian besar responden merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA dan merupakan ibu dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori normal yaitu sebanyak 9 responden (28,1%), sedangkan berdasarkan status pekerjaan sebagian besar responden merupakan ibu dengan status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan merupakan ibu dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori tidak normal yaitu sebanyak 8 responden (25,0%).

## B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan berat badan sebelum hamil  $> 55 - 60$  kg, yaitu ada 19 responden (59,4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebelum hamil sudah dalam keadaan yang siap untuk hamil dalam hal berat badan. Kehamilan terjadi ketika seorang wanita melakukan hubungan seksual pada masa ovulasi atau masa subur (keadaan ketika rahim melepaskan sel telur matang), dan sperma (air mani) pria pasangannya akan membuahi sel telur sel telur matang wanita tersebut. Telur yang telah dibuahi sperma kemudian akan menempel pada dinding rahim, lalu tumbuh dan berkembang selama 40 minggu (280 hari) dalam rahim pada kehamilan normal (Suririnah, 2008).

### 1. Umur.

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur antara 20 – 35 tahun, yaitu ada 22 responden (68,8%), artinya bahwa responden dalam penelitian ini sudah siap untuk hamil dan melahirkan karena usia 20 – 35 tahun merupakan masa reproduksi sehat dalam kehidupan seorang wanita, hal ini menunjukkan bahwa pada rentang usia tersebut para ibu masih dapat memahami dan lebih mudah mengerti mengani hal – hal yang berkaitan dengan nutrisi. Usia reproduksi sehat merupakan masa yang aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun, kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia bawah 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi dari pada kematian maternal yang terjadi pada usia 20-29 tahun, kematian maternal meningkat kembali sesudah usia 30-35 tahun. Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

Huliana (2001) menyatakan bahwa keadaan nutrisi ibu pada waktu konsepsi harus dalam keadaan baik, dan selama hamil harus mendapat

tambahan protein, mineral, vitamin dan energi. Untuk kesehatan ibu selama kehamilan maupun pertumbuhan dan aktivitas diferensiasi janin, maka ibu dalam keadaan hamil harus cukup mendapat makanan bagi dirinya sendiri maupun bagi janinya. Makanan yang biasa dikonsumsi baik kualitas maupun kuantitasnya harus ditambah dengan nutrisi dan energi agar ibu dan janin dalam keadaan sehat. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil berguna juga dalam rangka memudahkan kelahirannya dan untuk produksi ASI bagi bayi yang akan dilahirkannya. Ibu hamil hendaknya menerapkan menu empat sehat lima sempurna (Paath, 2005). Sesuai dengan tabulasi silang yaitu sebagian besar responden merupakan ibu dengan umur 20 – 35 dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori normal, sebanyak 16 responden (50,0%)

## **2. Pendidikan.**

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA, yaitu ada 13 responden (40,6%), semakin tinggi pendidikan maka akan menyebabkan pengetahuan seseorang semakin baik juga. Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri (Notoadmodjo, 2010). Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2014), menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Sesuai dengan tabulasi silang yaitu sebagian besar responden merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori normal, sebanyak 9 responden (28,1%)

## **3. Pekerjaan.**

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu dapat diketahui bahwa sebagian sebagian besar

responden merupakan ibu dengan staus pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT), yaitu ada 11 responden (34,4%), hal ini kemungkinan juga dapat menyebabkan pengetahuan ibu semakin baik, karena semakin banyak waktu luang ibu untuk mencari informasi mengenai sumber dan jenis-jenis nutrisi, sehingga para ibu akan lebih siap untuk memahami akan pentingnya peningkatan berat badan pada masa hamil. Sesuai dengan tabulasi silang yaitu sebagian besar responden merupakan ibu dengan status pekerjaan ibu rumah tangga (Tidak Bkerja) dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori tidak normal, sebanyak 8 responden (25,0%). Pekerjaan adalah pencaharian; yg dijadikan pokok penghidupan; sesuatu yg dilakukan untuk mendapat nafkah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

#### **4. Pendapatan.**

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan keluarga dengan pendapat antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000, yaitu ada 15 responden (46,9%) Faktor ekonomi dan sosial meliputi jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil, kebersihan dan kesehatan lingkungan serta ketinggian tempat tinggal serta penggunaan sarana kesehatan yang berhubungan frekuensi pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC). Pendidikan yang baik, maka dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang perawatan kehamilan khususnya gizi bagi ibu hamil, dan pendapatan keluarga yang memadai juga akan menunjang status gizi ibu hamil baik karena segala keperluan yang primer dan skunder dapat tercukupi Sesuai dengan tabulasi silang yaitu sebagian besar responden merupakan ibu dengan pendapat keluarga > Rp. 1.500.000 dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori normal, sebanyak 10 responden (31,3%). Pendapatan adalah hasil kerja (usaha), pencarian atau harta yg diterima oleh sebuah rumah tangga sbg hasil dr seluruh usaha (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

## **5. Berat Badan Sebelum Hamil.**

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki berat badan sebelum hamil 55-60 kg (59,4%). Asupan gizi sangat menentukan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Kebutuhan asupan ibu hamil meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan sehingga dapat mempengaruhi pola kenaikan berat badan ibu selama kehamilan. Seorang wanita yang mengidap penyakit bawaan atau penyakit tertentu yang cukup serius harus waspada dan berhati-hati dalam menghadapi kehamilan. Penyakit kronis yang dikaitkan dengan peningkatan berat badan meliputi hipertensi, diabetes dan kardiovaskuler. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap bayi dan berat badan bayi (Supariasa, dkk 2007). Umumnya kehamilan dapat berjalan lancar dengan perawatan dan pengobatan yang teratur (Huliana, 2008). Pengaruh nutrisi kurang terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (premature), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan cara operasi cenderung meningkat (Kristiyanasari, 2010).

## **6. Penambahan Berat Badan Ibu Hamil Trimester III**

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan Berat Badan sekarang hamil adalah  $> 70$  kg, yaitu ada 16 responden (50,0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ternyata responden dalam penelitian ini mengalami perubahan berat badan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa laju penambahan berat selama hamil merupakan petunjuk yang sama pentingnya dengan penambahan berat itu sendiri pemeriksaan antropometri yang biasa dilakukan adalah penimbangan berat, pengukuran tinggi badan. Berat sebelum hamil berguna untuk penentuan prognosis serta keputusan yang perlu tidaknya dilakukan terapi gizi secara intensif. Penambahan berat badan ibu semasa kehamilan menggambarkan

laju pertumbuhan janin dalam kandungan. Pada usia kehamilan trimester I laju pertambahan berat badan ibu belum tampak nyata karena pertumbuhan janin belum pesat, memasuki usia kehamilan trimester II laju pertumbuhan janin mulai pesat dan pertambahan berat badan ibu juga mulai pesat (Setianingrum,2005). Sesuai dengan tabulasi silang yaitu sebagian besar responden merupakan ibu dengan usia kehamilan 34 bulan dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori normal, sebanyak 7 responden (21,9%)

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan kenaikan berat badan (Kg) adalah  $> 11 - 13$  Kg, yaitu ada 20 responden (65,6%). Kejadian kekurangan gizi pada ibu hamil berdampak pada kemungkinan risiko tinggi untuk melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), meningkatnya kemungkinan pre eklamsi, perdarahan antepartum, dan komplikasi obstetrik lainnya. Kekurangan gizi pada ibu hamil juga dapat meningkatkan angka kematian ibu, angka kematian perinatal, angka kematian bayi dan balita, serta menurunkan umur harapan hidup (DepKes RI, 2009).

#### **7. Karakteristik Responden Dengan Berat Badan Ibu Sebelum Hamil**

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan umur 20-35 tahun dan merupakan ibu dengan berat badan sebelum hamil 50-60 kg yaitu sebanyak 25,0%. Sebagian besar responden merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA dan merupakan ibu dengan berat badan sebelum hamil 50-60 kg yaitu sebanyak 21,9% sedangkan berdasarkan status pekerjaan sebagian besar ibu dengan status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan merupakan ibu dengan berat badan sebelum hamil 50-60 kg yaitu sebanyak 21,9%.

Wanita yang menderita malnutrisi sebelum hamil atau selama minggu pertama kehamilan cenderung melahirkan bayi yang menderita kerusakan otak dan sum – sum tulang. Ibu penderita malnutrisi sepanjang

minggu terakhir kehamilan akan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah ( $> 2500$  gr), karena jaringan lemak banyak ditimbun selama trimester III (Arisman, 2007).

#### **8. Karakteristik Responden Dengan Penambahan Berat Badan Ibu Hamil Trimester III**

Hasil penelitian di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, dari jumlah total responden 32 ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan umur 20-35 tahun dan merupakan ibu dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori normal yaitu sebanyak 50,0%. Sebagian besar responden merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA dan merupakan ibu dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori normal yaitu sebanyak 28,1%, sedangkan berdasarkan status pekerjaan sebagian besar responden merupakan ibu dengan status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan merupakan ibu dengan penambahan berat badan ibu hamil TM III kategori tidak normal yaitu sebanyak 25,0%.

Kehamilan yang sehat dan kondisi yang aman dan keadaan emosi yang memuaskan baik bagi ibu maupun janin adalah hasil akhir yang diharapkan dari perawatan maternitas. Banyak adaptasi maternal yang tidak diketahui ibu hamil dan keluarganya. Perawatan maternitas yang memiliki pengetahuan dapat membantu ibu hamil mengenai hubungan antara status fisik dan rencana perawatannya. Berbagai informasi membangkitkan semangat ibu hamil untuk berpartisipasi dalam perawatannya sendiri. Hal ini tergantung kepada keingintahunya, kebutuhan akan pengetahuan, dan kesiapannya untuk belajar (Bobak, et al, 2004).

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu terdapat data rekam medis yang tidak lengkap.